

**PENGARUH IMPOR PAKAIAN BEKAS TERHADAP SEKTOR
EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI INDONESIA 2019-**

2022

*Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Strata-1*

SKRIPSI



Oleh:

Septi Indah Sari

201910360311308

**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Malang**

2023

**PENGARUH IMPOR PAKAIAN BEKAS TERHADAP SEKTOR
EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI INDONESIA TAHUN 2019-
2022**

Diajukan Oleh :

SEPTI INDAH SARI
201910360311308

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *Kamis / 08 Juni 2023*

Pembimbing I



Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt

Pembimbing II



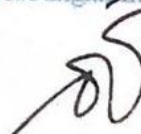
Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int

Wakil Dekan I



Nasiruddin K. S. Rijal, S.IP., M.Hub.Int

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. Dyah Estu Kurniawati, S.Sos., M.Si.

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Septi Indah Sari

201910360311308

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan

LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana (S-1) Hubungan Internasional

Pada hari, Kamis 08 Juni 2023

Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Dr. Dyah Estu Kurniawati, S.Sos., M.Si ()
2. Mohd. Agoes Aufiya, M.Phil. ()
3. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., M.StratSt ()
4. Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int ()

Mengetahui,
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Nasrullah Kurniawati, S.IP., M.Hub.Int

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septi Indah Sari
NIM : 201910360311308
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Impor Pakaian bekas Terhadap sector Ekonomi dan Lingkungan di Indonesia Tahun 2019-2022

Pembimbing : 1. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt
2. Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int

Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
12 April 2023			Pengajuan judul dan konsultasi naskah TA
14 April 2023			merubah judul dan konsep Naskah.
15 April 2023			Diserahkan Kembali TA yang telah direvisi.
15 Mei 2023			Mengumpulkan revisi.
19 Mei 2023			ACC naskah TA.

Malang, 07 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt

Pembimbing II



Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Septi Indah Sari
NIM : 201910360311308
Jurusan : S1 Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
"Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Sector Ekonomi Dan Lingkungan Di Indonesia Tahun 2019-2020" adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSCLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 0 Juli 2023

Yang Menyatakan,

SEPTI INDAH SARI

ABSTRAK

Septi Indah Sari, 201910360311308, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Sciences, Department of International Relations, PENGARUH IMPOR PAKAIAN BEKAS TERHADAP SEKTOR EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2022, Supervisors: Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt.; Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int.

Impor pakaian bekas di Indonesia semakin marak terjadi, banyak muncul pelaku bisnis yang memperjual belikan pakaian bekas Impor didalam negeri dan dengan munculnya impor pakaian bekas ini dengan kualitas yang masih bagus dan harga yang terjangkau banyak dari masyarakat yang tertarik dengan pakaian bekas Impor akan tetapi minim dari masyarakat mengetahui bahwa pengaruh yang didapatkan dengan bisnis ini sangatlah besar untuk negeri, Maka dari itu tujuan dari adanya penelitian ini penulis mencoba meneliti dan membahas tentang bagaimana pengaruh maraknya impor pakaian bekas di sector ekonomi dan Lingkungan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan dimana penulis mengumpulkan informasi yang relevan dengan pengaruh impor pakaian bekas terhadap industry pakaian local di Indonesia. Penulis menggunakan data sekunder yang dimana data ini bisa ditemukan melalui Buku, publikasi pemerintah, catatan, imternal organisasi, laporan, jurnal, bahkan berbagai situs yang berakitan dengan informasi yang dicari. Penulis juga menggunakan konsep impor yang dimana ekspor dan impor menjadi peran penting dalam hubungan perdagangan antara negara. Hal itu merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk – produk local ke pasar global. Penelitian ini menemukan bahwa dengan munculnya fenomena impor pakaian bekas sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia dan juga terhadap masalah lingkungan.

Keywords: Pakaian bekas Impor, Indonesia, Ekonomi, Lingkungan

Malang, 6 Juli 2023

Penulis



Septi Indah Sari

Pembimbing I



Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt

Pembimbing II



Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int

ABSTRACT

Septi Indah Sari, 201910360311308, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Sciences, Department of International Relations, PENGARUH IMPOR PAKAIAN BEKAS TERHADAP SEKTOR EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2022, Supervisors: Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt.; Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int.

The import of used clothing in Indonesia is increasingly rampant, many business people are emerging who are buying and selling imported used clothing domestically and with the emergence of this import of used clothing with good quality and affordable prices, many people are interested in imported used clothing, but minimal the public knows that the influence obtained by this business is very large for the country, therefore the purpose of this research is that the authors try to examine and discuss how the influence of the widespread import of used clothing in the economic and environmental sectors in Indonesia. This study uses a qualitative method with a literature study where the author collects information relevant to the effect of imported used clothing on the local clothing industry in Indonesia. The author uses secondary data where this data can be found through books, government publications, records, internal organizations, reports, journals, even various sites related to the information sought. The author also uses the concept of imports where exports and imports play an important role in trade relations between countries. This is one way to introduce local products to the global market. This study found that the emergence of the phenomenon of importing second-hand clothes greatly affected the economy in Indonesia and also environmental problems.

Keywords: *Used clothing Import, Indonesian, Economy, Environment*

Malang, 6 Juli 2023

Researcher



Septi Indah Sari

Acknowledgement, Supervisor I



Syasya Yuania Fadila Mas'udi, S.IP., MStratSt

Supervisor II



Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini dengan judul “Pengaruh Impor Pakaian Bekas terhadap sektor Ekonomi dan Lingkungan di Indonesia tahun 2019-2022” dengan tepat waktu sesuai rencana. Penulisan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Program Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses menyelesaikan studi dan penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bantuan mulai dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak maupun dukungan semangat secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Alm. Ansar Tjolle, Seseorang yang selalu ada dalam hati penulis, seseorang yang penulis sebut Ayah. Alhamdulillah kini penulis bisa berada ditahap ini, menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir sebagaimana yang engkau inginkan. Terimakasih sudah menjadi sosok ayah terbaik dan telah menjadi inspirasi saya sehingga kuat sampai tahap ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati senediri tanpa lagi engkau temani.
2. Hasmiati dan Intan, Kedua Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat, terimakasih telah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang doa nya tidak pernah terputus untuk keberhasilan saya hingga akhirnya saya tumbuh dewasa dan bisa berada sampai tahap ini.
3. Zulkarnain, Sosok pengganti Ayah yang dikirimkan Allah untuk keluarga kami atau biasa saya sebut abang. Terimakasih untuk kasih sayang, perjuangan, kerja keras mu dan mejadi tulang punggung keluarga sehingga saya dapat berada sampai titik ini menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir sampai tahap ini. Semoga Abang selalu dalam lindungan Allah, Sehat dan selalu dikuatkan pundaknya, Bahagia selalu Bersama keluarga kecilnya,
4. Ibu Syasya Yuania fadila Mas'Udi, S.IP., MStratSt dan Ibu Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam melakukan bimbingan untuk konsultasi penulisan dan banyak membantu mengarahkan penulis dengan memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
5. Ibu Dr. Dyah Estu Kurniawati, S.sos., M.Si dan Bapak Mohd. Agoes Aufiya, M.Phil, selaku dosen penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan serta menguji penulisan skripsi penulis.
6. Nurfadilla. Seseorang yang hadir ditengah2 keluarga kami yang selalu memberika tawa, kehangatan dan kebaikannya, terimakasih untuk dukungan,

doa, dan cinta yang kau berikan kepada keluarga kami, juga terimakasih sudah menghadirkan sosok bayi kecil yang membuat semangat.

7. M.zulkifli dan arshaka, 2 bocah yang membuat penulis semangat. Terimakasih telah menjadi pelipur lara, atas Tawa, Semangat, doa, dan Cinta yang selalu di tebarkan kepada saya. Semoga kalian tumbuh menjadi orang-orang hebat.
8. M. Reza Asri, seseorang yang telah banyak membantu penulis, Terima kasih dari hati penulis yang paling dalam, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan Tugas Akhir ini. Yang menemani, meluangkan waktunya, tenaga, pikiran maupun materi kepada saya. Juga terimakasih atas dukungan, dan doa yang telah diberikann. Semoga
9. Adeb, indar, Yuyun, Octa, Dian selaku teman akrab penulis ditanah Rantau. Terima kasih telah memberikan banyak motivasi, dukungan dan bersedia dalam bertukar pikiran selama perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir
10. Terimakasih dari hati penulis yang paling dalam kepada Syarifah Maulidia yang biasa saya sapa kak ifah, terimakasih sudah banyak membantu, meluangkan waktunya untuk bertukar fikiran.
11. Sukma dan Nindy, selaku teman seperjuangan Dari SMA dan merupakan saksi perjuangan penulis karena telah menemani penulis dari SMA Sampai akhir perkuliahan hingga berada dititik ini, terima kasih sudah melewati suka, duka dengan penulis dan terima kasih banyak karena sudah menjadi sahabat penulis, juga saksi hidup penulis selama dimalang. Sehat-sehat dan Bahagia selalu ya.
12. Kak ade, Putri Eka, Hum, arma, sulis, Terimakasih banyak atas semua bantuan yang telah diberikan, juga terimakasih selalu mau mendengarkan keluh kesah saya, memberikan tawa pada saat saya sedang melalui hari-hari berat selama perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir, semoga kalian sehat dan Bahagia.
13. Terima kasih untuk semua teman-teman penulis yang ada di Nunukan maupun di Malang yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa baik dari kalian selama ini.
14. Terakhir, saya ingin berterima kasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari dalam maupun luar dan tidak pernah memilih untuk menyerah. Terimakasih sudah tetap kuat dan tetap bertahan hingga saat ini. You made it to the finish line, Sepp.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak dalam program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Malang, 21 November 2023



Septi Indah Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PLAGIASI	x
A. Pendahuluan.....	2
B. Metode	5
C. Konsep	5
D. Pembahasan	6
Trend Impor Pakaian Bekas Di Indonesia	6
Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Ekonomi Di Indonesia	8
Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Sektor Lingkungan	11
E. Kesimpulan.....	12
Daftar Pustaka	13



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6.e/221/HI/FISIP-UMM/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Septi Indah Sari
NIM : 201910360311308
Judul Skripsi : Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Sektor Ekonomi dan Lingkungan di Indonesia Tahun 2019-2022
Dosen Pembimbing :
1. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.StratSt.
2. Devita Prinanda, M. Hub. Int.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Tugas Akhir
	15%
Similarity	6%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 25 November 2023
Ka. Prodi Hubungan Internasional,


Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si



Kampus I

Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bandung Sutani No 188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 582 060

Kampus III

Jl. Raya Tigomas No 246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 319 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Sektor Ekonomi Dan Lingkungan Di Indonesia Tahun 2019 –

2022

Septi Indah Sari, Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.Strat.St. ,

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: Septiindahs1234@gmail.com

Abstract

Impor pakaian bekas di Indonesia semakin marak terjadi, banyak muncul pelaku bisnis yang memperjual belikan pakaian bekas Impor didalam negeri dan dengan munculnya impor pakaian bekas ini dengan kualitas yang masih bagus dan harga yang terjangkau banyak dari masyarakat yang tertarik dengan pakaian bekas Impor akan tetapi minim dari masyarakat mengetahui bahwa pengaruh yang didapatkan dengan bisnis ini sangatlah besar untuk negeri, Maka dari itu tujuan dari adanya penelitian ini penulis mencoba meneliti dan membahas tentang bagaimana pengaruh maraknya impor pakaian bekas di sector ekonomi dan Lingkungan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan dimana penulis mengumpulkan informasi yang relevan dengan pengaruh impor pakaian bekas terhadap industry pakaian local di Indonesia. Penulis menggunakan data sekunder yang dimana data ini bisa ditemukan melalui Buku, publikasi pemerintah, catatan, imternal organisasi, laporan, jurnal, bahkan berbagai situs yang berakitan dengan informasi yang dicari. Penulis juga menggunakan konsep impor yang dimana ekspor dan impor menjadi peran penting dalam hubungan perdagangan antara negara. Hal itu merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk – produk local ke pasar global. Penelitian ini menemukan bahwa dengan munculnya fenomena impor pakaian bekas sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia dan juga terhadap masalah lingkungan.

Keywords: *Pakaian bekas Impor, Indonesia, Ekonomi, Lingkungan*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan wilayah daratan yang dipisahkan oleh lautan. Terdiri atas ribuan pulau kecil serta beberapa pulau besar, seperti Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, serta Papua. Dengan wilayah kedaulatan yang sangat luas, pemerintah Indonesia bertanggung jawab memenuhi kebutuhan pokok seluruh warga negaranya, seperti kebutuhan sandang, pangan, serta papan. Dalam hal itu pemerintah mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan pokok tersebut akan tetapi jika dilihat pada realitanya kemampuan pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan warga negara masih mengalami beberapa hambatan dikarenakan beberapa factor seperti; pertumbuhan populasi, keterbatasan sumber daya, monopoli pasar, serta perbedaan pasar (Wahyu Dwi Maulana, 2019).

Jika berbicara mengenai kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan warga negara pastinya tidak mudah, khususnya pakaian yang dimana hal itu kembali lagi melihat selera dan fashion masing-masing setiap orang. Masyarakat masih beranggapan bahwa mempunyai pakaian yang bagus saja tidak cukup sebab kualitas dari pakaian tersebut bergantung pada gaya hidup serta selera seseorang. Adanya pakaian yang memiliki kualitas yang bagus dan brand dijual dengan harga mahal, sementara pakaian-pakaian murah kualitasnya tidak sebaik pakaian merk, dengan begitu terjadi dan beredar aktivitas impor pakaian.(Wahyu Dwi Maulana, 2019). Sudah menjadi hal yang lumrah melihat seseorang mengenakan pakaian bekas yang mereka impor dari negara lain, serta harganya sangat terjangkau bagi mereka dengan ekonomi rendah. (Fauzi et al., 2021)

Permasalahan perdagangan pakaian bekas telah menjadi fenomena internasional yang berdampak baik pada negara maju maupun berkembang. Namun, permasalahan yang ada saat ini lebih mendominasi negara berkembang, sebab menjadi pengumpul pakaian yang tidak lagi dipakai oleh negara maju. Salah satunya Indonesia yang merupakan negara berkembang dunia yang menjadi tujuan ekspor pakaian bekas bagi negara maju, yang dimana hal ini menjadikan Indonesia sebagai tempat pembuangan sampah barang yang telah digunakan (bekas) oleh negara maju, hal ini pula membawa pengaruh di sector ekonomi dan lingkungan di Indonesia. (Fauzi et al., 2021) Di Indonesia, impor pakaian bekas dianggap melanggar hukum akibat tidak mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku di negara tersebut. Pasal 2 Peraturan Menteri Perdagangan No. 51/M-DAG/PER/7/2015 mengenai Larangan Impor Pakaian Bekas, “penjualan pakaian bekas impor diatur dengan ketat”. Hal ini dikarenakan adanya dampak

negatif yang terkait dengan lingkungan dan ekonomi masyarakat akibat penggunaannya. Penggunaan pakaian bekas impor juga berpotensi menyebabkan panu, gatal-gatal, flu atau bahkan infeksi mikroba lainnya sehingga sangat merugikan bagi masyarakat secara umum. (Dewi et al., 2020). Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) menunjukkan bahwa volume dan nilai impor pakaian bekas ke Indonesia relative meningkat setiap tahunnya dan melonjak ketika di tahun 2019. Di tahun 2019 volume impor pakaian bekas ke Indonesia yang datang dari berbagai negara mencapai 392 ton dengan nilai pasar \$ 6,8 juta. Kiriman impor tersebut kebanyakan datang dari negara – negara tetangga di Asia seperti dari Jepang, Korea Selatan, China. (Yuli Saputra, 2022a)

Dengan munculnya impor pakaian bekas di Indonesia banyak sekali pengaruh yang telah ditimbulkan, yaitu seperti perekonomian nasional, seperti dapat mengganggu pasar domestik yang dimana dimanfaatkan oleh pedagang industri garmen lokal dan konveksi yang ada didalam negeri, dengan begitu hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya produksi barang, yang demikian dapat memberikan dampak penurunan sumber daya manusia. Pengaruh tersebut sampai kepada pemilik UMKM jangka Panjang produk lokal di Indonesia yang dimana dapat semakin mempersulit desainer – desainer di Indonesia dalam membangun identitas merek yang mereka gunakan (Agustina Melani, 2023). Pengaruh lainnya datang dari peminat brand lokal yang kian hari kian merosot dikarenakan para peminat tersebut beralih ke pakaian bekas impor yang memiliki kualitas bagus dan harga yang relative murah yang dapat dijangkau oleh ekonomi kelas menengah. (Agustina Melani, 2023)

Menteri Koperasi serta UKM Teten Masduki mengungkapkan “kegiatan impor pakaian bekas di Indonesia dapat mengancam industri lokal dan dapat menyebabkan banyak orang – orang yang kehilangan pekerjaan”. Hal ini pula berdampak pada ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data yang disebutkan oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki “ Jika sektor (industri tekstil) ini di ganggu, akan banyak orang yang kehilangan pekerjaan. Disebutkan pada tahun 2022, proporsi tenaga kerja di Indonesia yang telah berkerja di industri tekstil dan alas kaki, telah menyumbang 3,4 persen dari total Angkatan kerja. Para pekerja UMKM yang menjalankan bisnis pakaian mencapai 591.390 dan menyerap 1.09 juta jiwa tenaga kerja.” (Putra, 2023)

Selain membawa pengaruh bagi perekonomian impor pakaian bekas juga berpengaruh terhadap lingkungan di Indonesia, dengan Impor pakaian bekas dapat menambah jumlah sampah yang ada di Indonesia, Indonesia disebutkan sebagai negara penampung sampah akibat

Impor pakaian bekas ini (Dovana Hasiana, 2023). Pakaian bekas Impor telah terlihat akan menambah sampah kain yang telah menumpuk didarat bahkan laut Indonesia. dengan bertambahnya sampah tekstil dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Berlandaskan Sistem Informasi pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup serta kehutanan pada 2021, “presentasi sampah kain mencapai 2.633 ton atau 2,6% dan 29 juta ton sampah” (Yuli Saputra, 2022a)

Terdapat penelitian yang membahas mengenai “Dampak Garmen Impor Bekas Terhadap Daya Beli Produk Garmen Lokal focus penelitian pada tahun 2018-2019”. Karya Imam Fauzi, Faiqul Ikhsan dan Nengsy Triristina. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ada beberapa factor yang mempengaruhi kebijakan yang ada, berbagai faktor yang berkorelasi terhadap kurangnya mengimplementasikan kebijakan merupakan sumber daya manusia (Fauzi et al., 2021). Penelitian yang berjudul “ Kerjasama Customs Indonesia-Malaysia dalam menanggulangi penyelundupan pakaian bekas ke Indonesia” karya Ria Ariesti Br Sitepu yang membahas tentang Kerjasama kepabeanan dalam menanggulangi penyelundupan pakaian bekas ke Indonesia. Dalam penelitian tersebut menyebutkan ada beberapa factor yang menjadi kendala Kerjasama dalam menanggulangi penyelundupan pakaian bekas (Ria Ariesti Br Sitepu, 2018). Terdapat penelitian yang membahas “upaya pemerintah dalam mengurangi aktivitas impor pakaian Indonesia”, karya Rinandita Wikansari dkk hasil dari penilitiannya ditemukan dampak negative yang berkepanjangan dalam melakukan impor pakaian bekas dan terdapat hukum pidana bagi para pelaku bisnis pakaian bekas impor (Wikansari et al., 2023). Terdapat penelitian yang membahas tentang “ Implikasi penjualan pakaian bekas Impor bagi konsumen di kota denpasar” karya Ni Made Indah Krisna Dewi, Ida Ayu Putu Widiati, I Nyoman Utama. Temuan riset memperlihatkan pada Pasal 2 Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 51/M-DAG/PER/7/2015 mengenai Larangan Impor Pakaian Bekas, “penjualan pakaian bekas impor diatur dengan ketat”. Hal ini dikarenakan adanya dampak negatif yang terkait dengan lingkungan dan ekonomi masyarakat akibat penggunaannya. Penggunaan pakaian bekas impor juga berpotensi menyebabkan panu, gatal-gatal, flu atau bahkan infeksi mikroba lainnya sehingga sangat merugikan bagi masyarakat secara umum.

Peneliti memaparkan rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang diatas yaitu “Bagaimana pengaruh impor pakaian bekas terhadap sector ekonomi dan lingkungan di Indonesia”. Penelitian ini akan melihat pengaruh maraknya impor pakaian bekas terhadap dua

sector tersebut. Penelitian ini juga akan berfokus terhadap pengaruh yang ditimbulkan oleh produk impor pakaian bekas yang sudah banyak di temui di Indonesia.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dimana metode kualitatif merupakan metode yang didalamnya berupa analisis data kualitatif terdiri dari klasifikasi data, mereduksi serta interpretasi pada data yang telah diambil. Hal itu menenankan kepada pemahaman secara lebih mendalam dengan menganalisis kasus secara lebih detail pada suatu data. Krik dan Miller menjabarkan bahwa penelitian kualitatif merupakan budaya khusus dalam ilmu pengetahuan yang secara mendasar bergantung pada pengamatan (Dr. H. Zuchri Abdussamad, 2021). Dalam penelitian kualitatif, sebelum hasil penelitian bisa menghasilkan sesuatu terhadap ilmu pengetahuan, harus melewati tahapan proses berfikir kritis-ilmiah, khususnya proses berpikir induktif guna menemukan fakta serta fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui observasi. Pengamatan ini memberikan data yang harus dianalisis sebelum diterapkan sebagai titik awal teorisasi (Dr. Farida Nugrahani, 2014). Untuk mencari literatur terkait penelitian ini penulis menggunakan pencarian data yang terdiri dari istilah dan ide yang berkaitan terhadap penelitian. Dan juga penulis menggunakan studi Pustaka yang dimana dikumpulkan dari berbagai literatur yang sesuai atau relevan dengan topik yang terkait dalam penelitian ini. Studi kepustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh penulis guna mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik. Penulis mengandalkan sumber data sekunder, seperti buku, dokumen pemerintah, catatan, organisasi internal, laporan, jurnal, serta situs web yang berkorelasi dengan topik. Peneliti mengumpulkan semua informasi untuk mendapatkan dan mempermudah dalam pencarian data yang berupa bentuk teks dari berbagai sumber. (Setiawan & Suryanti, 2021)

C. Konsep

Konsep Impor

Salah satu aspek perdagangan internasional yang tidak dapat dihindari ialah aktivitas impor barang. Akibat setiap negara mempunyai batasan sumber daya, perdagangan antar negara ialah salah satu cara bagi negara-negara tersebut guna memenuhi kebutuhannya. keterbatasan nya industry local dalam memproduksi keinginan masyarakat yang harus dipenuhi menjadi sebuah alasan adanya kegiatan impor. Kegiatan impor ini merupakan kegiatan membeli barang dari luar negeri. Menurut pasal 1 angka 13 undang – undang nomor 17 tahun 2006 tentang kepabeanan, mengungkapkan bahwa impor adalah *kegiatan memasukan barang*

ke dalam daerah pabean. Factor terjadinya kegiatan impor dilakukan ketika munculnya permintaan dalam negeri yang tidak dapat dipenuhi, menurut konsep impor oleh beacukai adalah impor merupakan kegiatan memasukan barang ke dalam daerah pabean. Impor juga dapat diartikan seperti membeli barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean, yang dimana dalam kegiatan ini melibatkan antar dua negara dan yang pastinya memiliki kesepakatan yang telah disepakati. (Cukai, n.d.)

Konsep impor juga terbentuk dikarenakan adanya perdagangan internasional. Ali Purwito M mengemukakan segala sesuatu yang masuk ke suatu negara dari luar daerah pabean dapat dianggap sebagai impor. Dengan hal itu bertujuan untuk digunakan, dimiliki, dan diperjual belikan dengan menghasilkan manfaat atau keuntungan atas barang, jasa maupun modal (Ali Purwito M, 2013). Kegiatan importasi dilakukan atas kehendak orang pribadi, perusahaan terkait, atau badan hukum yang dibawa oleh sarana pengangkut yang melintasi anta negara. Tentunya dalam hal itu diwajibkan melakukan pembayaran ke bea cukai sesuai dengan aturan dan kesepakatan negara. Dengan adanya aturan tersebut, tentunya ada keuntungan yang didapatkan oleh pembeli seperti proteksi yang terjaga untuk melindungi keamanan industry dalam negeri, yang dimana menjadi upaya pemerintah dalam menangani agar tidak terlalu bergantung pada barang produsen dari luar negeri, agar produksi barang dari dalam negeri juga mendapatkan peluang untuk dapat bersaing dengan adil dengan produsen luar negeri. Namun tidak hanya mendapatkan proteksi atau keamanan, dengan adanya kebijakan bea masuk menjadikan sumber penerimaan negara. (Fauziani, 2020)

D. Pembahasan

Trend Impor Pakaian Bekas Di Indonesia

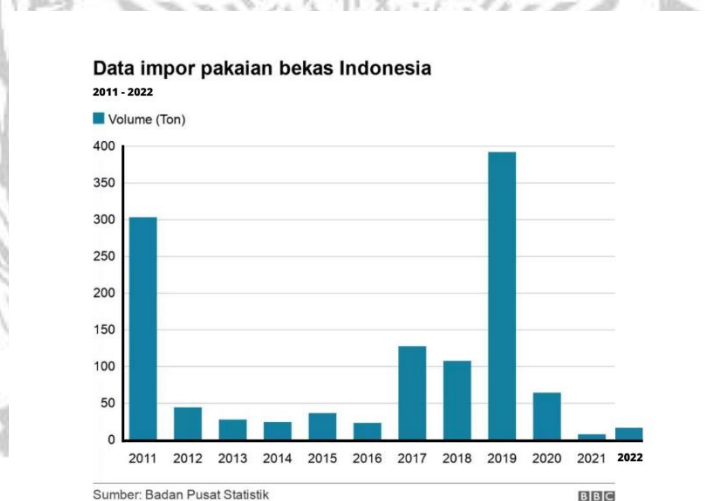
Pakaian adalah suatu hal yang menjadi kebutuhan pokok setiap manusia. Setiap aktifitas yang dilakukan manusia tentu membutuhkan pakaian untuk digunakan. Diera globalisasi, teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang sangat cepat dengan begitu berkembang gaya hidup juga semakin maju di era globalisasi. Sedikit banyak dari masyarakat yang mengikuti arus globalisasi khususnya di dunia fashion, banyak dari masyarakat yang tergiur dengan brand luar negeri yang memiliki harga yang cukup tinggi dan kualitas yang bagus (Ledy, 2019). Munculnya perkembangan fashion yang awalnya kebutuhan manusia sekarang banyak beralih menjadi keinginan manusia. Dengan begitu pada saat ini banyak masyarakat yang membeli pakaian juga dipengaruhi dengan adanya rasa yang timbul beriringan dengan perubahan model masa sekarang. Khususnya pada masyarakat kelas ekonomi menengah yang ingin bermenampilan modis tetapi ingin barang atau pakaian yang

murah. Hal itulah yang menjadi penyebab munculnya para pelaku bisnis pakaian bekas impor (Ledy, 2019). pengaruh dari impor pakaian bekas ini sangat la besar, begitupun di Indonesia dan beberapa negara seperti Chile, chili merupakan salah satu pengimpor pakaian bekas. Di negara Chili industry tekstilnya hancur yang diakibatkan perdagangan pakaian bekas ini. Daily Mail melaporkan sebanyak 39.000 ton pakaian bekas dibuang di Gurun Atacama. Impor pakaian bekas Chile sebagian besar bersumber dari negara Amerika Latin. Impor pakaian bekas ke Chile mempunyai dampak negatif ganda terhadap perekonomian serta ekologi negara tersebut. Lalu ada impor pakaian bekas ke negara seperti Kenya, yang sudah dipenuhi dengan pakaian bekas impor sebesar USD172 juta pada tahun 2021. Angka tersebut meningkat 500% dari nilai aslinya sebesar USD 27 juta pada tahun 2005. Berlandaskan data Lama Sheng Lu, sebagian pakaian yang diimpor ke Kenya terdiri dari bahan sintetis yang mungkin mengandung senyawa berbahaya. Impor pakaian bekas yang menimpa Kenya sangat berpengaruh dikarenakan keadaan tenaga kerja di Kenya sangat memprihatinkan, dengan pengangguran yang besar. Di Kenya 500 ribu pekerja tekstil harus di PHK menjadi 20 ribu (Ajeng Wirachmi, 2023)

Impor pakaian bekas adalah salah satu cara atau metode penjual yang selalu mengeluarkan produk baru dari tiap tahun nya dan dengan harga yang relative murah jika di sandingkan dengan sector industry tekstil lainnya seperti high fashion. Perkembangan impor pakaian bekas yang begitu cepat dengan harga yang relative murah dapat dijangkau oleh semua kelas masyarakat. Di tahun 2012, penduduk amerika serikat berpartisipasi dalam memberikan atau menyumbangkan sampah pakaian bekas sebesar 14,3 juta ton dan 5,7 persen diantara nya mempunyai bahan dasar yang sulit terurai (Annisa, 2020). Pakaian termasuk barang yang lama terurai Ketika menjadi sampah, setidaknya butuh bertahun – tahun agar kain – kain berbahan sintesis seperti polyester dan lycra yang dimana membutuhkan 20 – 200 tahun agar dapat terurai (Yuli Saputra, 2022a). Pakaian bekas yang diimpor dari luar negeri telah menjadi budaya Indonesia sehingga banyak orang yang percaya bahwa mengenakan pakaian bekas bermerk akan menarik perhatian orang lain. Harga murah juga menjadi salah satu alasan bagi masyarakat untuk memilih menggunakan atau membeli pakaian bekas impor. (Fauzi et al., 2021). Pakaian bekas Impor merupakan pakaian yang memiliki brand/merk yang diperjual belikan bebas antar negara akan tetapi memiliki pengaruh yang negatif dari berbagai aspek. Pakaian bekas Impor merupakan sasaran bagi masyarakat untuk menyalurkan keinginan nya untuk berpenampilan modis. Pakaian bekas ini merupakan pakaian yang sudah pernah digunakan sebelumnya yang memiliki gaya atau style yang kekinian dan juga dari segi

kualitasnya masih dikatakan layak untuk digunakan. Pakaian bekas di Impor dari berbagai macam negara. Dari sudut pandang ekonomi, dapat dimengerti mengapa tren ini menjadi begitu populer. Harga impor ini jauh lebih rendah daripada harga yang ditawarkan pada pakaian baru dan dengan demikian, mereka telah menjadi pilihan yang menarik bagi mereka yang ingin menghemat uang namun tetap modis.

Data Badan Pusat Statistik (DPS) menunjukkan di tahun 2019 volume impor pakaian bekas ke Indonesia yang datang dari berbagai negara mencapai 417,3 ton dengan nilai pasar US \$6,08 Juta. Kiriman impor tersebut kebanyakan datang dari negara – negara tetangga di asia seperti dari jepang, korea selatan, china (Yuli Saputra, 2022a). Kemudian di tahun 2020 volume impor pakaian bekas menurun menjadi 65,91 ton dengan nilai US \$493,98. Impor pakaian bekas di Indonesia mencapai 26,22 ton dengan nilai US \$272.146 pada tahun 2022. Jumlah ini meningkat 230,40% setelah penurunan di tahun sebelum nya yaitu di tahun 2021 yang menunjukkan bahwa volume impor pakaian bekas 7,94 ton dengan nilai US \$44.14. (BPS, 2023)



<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c4ndrwez973o> (Gambar : Data Impor Pakaian Bekas 2011-2019)

Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Ekonomi Di Indonesia

Perdagangan global pakaian bekas telah meluas ke banyak negara di seluruh dunia, mencakup negara maju serta berkembang, akan tetapi di negara berkembang memberikan dampak negative dimana nnegara berkembang seakan-akan menjadi penampung pakaian bekas yang sudah tidak digunakan dinegara maju dan menguntungkan bagi negara maju dalam

melakukan ekspor. *World Customs Organization* (WCO) telah menetapkan Kode HS khusus guna mengidentifikasi item pakaian bekas. Kode tersebut ialah HS 6309 (Worn clothing and articles) serta 6310 (Rags scarp Twine cordage rope). Dengan demikian, terdapat sejumlah besar pakaian bekas yang dipertukarkan dalam perdagangan global. Impor fisik mengacu pada pembelian atau pemasukan barang dari negara lain ke perekonomian domestik (Fauzi et al., 2021)

Kurangnya pengawasan pemerintah mengakibatkan Indonesia terus mengimpor pakaian bekas ilegal. Ini ialah masalah yang signifikan bagi Indonesia, mengingat masih banyaknya oknum yang melaksanakan perdagangan ilegal barang bekas demi keuntungan pribadi. Selain itu, larangan impor bekas juga ditujukan sebagai upaya perlindungan industri tekstil nasional agar tidak terkena dampak dari penurunan permintaan akibat harga produk import yang lebih murah. Dampak lainnya adalah defisit perdagangan jika volume impor lebih besar daripada nilai ekspor berbagai aspek lingkungan dan kesehatannya pun akan ikut terpengaruh dengan adanya praktik ilegal ini. Oleh sebab itu, penting bagi semua stakeholder untuk turut serta mendesiminasi praktik ilegal ini demi mencegah kerugian ekonomis serta keberlanjutan sumber daya alam di Indonesia secara berkelanjutan (Wikansari et al., 2023).

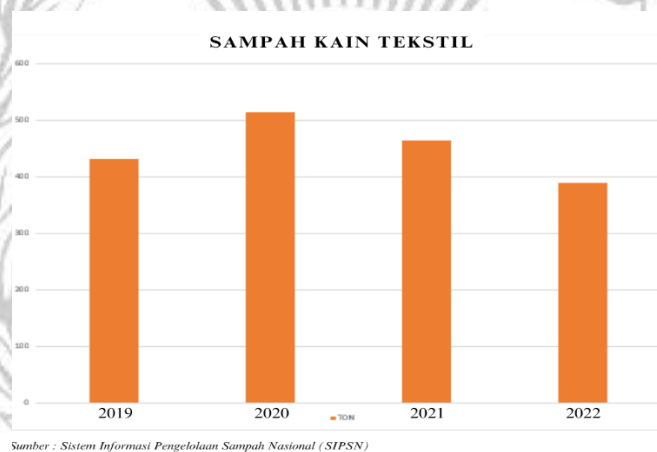
Impor ilegal pakaian bekas telah merugikan perekonomian nasional secara keseluruhan. Maka dari itu, sangat penting bagi pemerintah untuk sepenuhnya memberantas praktik ini. Penerapan kebijakan perdagangan internasional merupakan cara yang efektif serta efisien guna melindungi produksi dalam negeri terhadap risiko yang ditimbulkan oleh barang-barang sejenis yang diproduksi di luar negeri, maka kebijakan perdagangan internasional merupakan cara efektif dan efisien yang harus dilaksanakannya. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur dan komposisi usaha domestiknya serta mengurangi devisa negara dengan adanya penghambatan atau perlindungan terhadap pertumbuhan industri dalam negeri lah hasilnya bisa diraih oleh suatu negara jika menerapkan kebijakannya dengan benar dan tepat wajarnya (Fauzi et al., 2021). Para pembaca akademik, larangan impor pakaian bekas diberlakukan dengan maksud menjaga keamanan barang-barang yang dihasilkan oleh UMKM. Teten Masduki, Menteri Koperasi serta UKM mengungkapkan “barang branded bekas dijual dengan harga murah, sehingga akan merusak produk UMKM yang bergerak dalam sektor tekstil”. Data *Center for Indonesian Policy Studies* (CIPS) serta Asosiasi Produsen *Synthetic Fiber Indonesia* (ApsyFI) juga telah membuktikan bahwa 80 % produsen pakaian di Indonesia didominasi oleh industri kecil ataupun mikro. Oleh karena itu, penting bagi negara untuk melarang impor ilegal

tersebut agar tidak merugikan pendapatan negara lewat Bea Masuk atau Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) (Aprilia Hariani, 2023). Berdasarkan data CIPS & Apspy FI lagi kerugian negara akibat thrifting inipun sudah sangat signifikan yakni hingga Rp4,2 miliar per tahun. Dengan begitu, mari kita gunakan upaya-upaya yg diambil menteri koperasi dan tetan masduki demi merelungsi UMKn serta menutup pakaian import ilegal agar berhasil mendapatkan pendapatan negara secara optimal.

National Chairman IFC Ali Charisma mengungkapkan dampak thrifting sangat signifikan. Thrifting tidak hanya mempunyai implikasi ekonomi tetapi juga berkorelasi negatif terhadap lingkungan serta sistem produksi lokal. Impor pakaian bekas secara ilegal dapat berkorelasi negatif terhadap kelangsungan perekonomian industri tekstil serta fashion, khususnya UMKM di dalam negeri. Tindakan impor pakaian bekas secara ilegal ke Indonesia tidak hanya memperparah siklus konsumsi produk fashion, namun juga berkontribusi terhadap permasalahan limbah di negeri ini (Safir Makkl, 2023). Kenaikan nilai impor baju bekas di Indonesia pada Januari-September 2022 yang mencapai 607,6% (yoy) merupakan hal yang harus diberi perhatian serius. Meskipun data ini mungkin mencerminkan kebutuhan pasar akan produk tersebut, namun juga berpotensi untuk membahayakan industri tekstil dalam negeri. Hal ini karena dengan adanya banyaknya impor barang bekas ilegal di negara kita, secara otomatis produksinya pun tidak lagi berasal dari usaha-usaha milik warga domestik sehingga akhirnya memberatkan mereka dan melemahkan daya saing industri nasional. Selain itu, pengaruh langsung bagi para pekerja di sektoral tekstil turut dirasuki oleh ancaman PHK akibat tren impor barang bekas yaitu penurunannya jumlah tenaga kerja hingga ribuan orang sesuai data BPS. Diakhir tahun 2022, terjadi penurunan tenaga kerja sebesar 60 Ribu orang. Dari data yang didapatkan dari Badan pusat Statistik (BPS) dengan adanya survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dijalankan dari akhir tahun 2021 sampai dengan 2022, ditemukan penurunan jumlah tenaga kerja dari yang awalnya 1,13 juta orang menjadi 1.08 juta orang disektor industri tekstil. Impor pakaian bekas ini merupakan salah satu factor yang mempengaruhi terganggunya industri tekstil di Indonesia (Sari et al., 2023). Oleh karena itulah Wakil Ketua Umum API Anne Patricia Sutanto meminta agar pemerintah lebih cepat bereksitif untuk melindungi daya saing usaha-usaha domestik demi melindungi lapangan kerja dan ekosistem bisnis domestik lainnya. Oleh karenanya dipandang sulit rasionalitas standarisasi perlakuan konsumen ataupun pelaku pasar apabila tidak dilengkapi dengan regulasi ketenagakerjaan untuk melindungi sector alternatif (Annis mutia, 2022)

Pengaruh Impor Pakaian Bekas Terhadap Sektor Lingkungan

Indonesia telah lama menjadi salah satu tujuan utama impor baju bekas dari negara-negara maju seperti Jepang dan Korea. Pada mulanya, impor pakaian bekas di Indonesia ini dianggap sebagai solusi untuk masalah kekurangan pakaian serta harga yang terjangkau. Namun, pengaruh yang signifikan akibat impor baju bekas ini mulai muncul dengan berlalunya waktu dan menjadi permasalahan di Indonesia (Sari et al., 2023). Banyaknya impor pakaian bekas dan menjadi trend hal itu berpengaruh terhadap lingkungan, Indonesia disebutkan menjadi penampung sampah tekstil akibat pakaian bekas Impor ini. Yang dimana kain butuh waktu yang cukup Panjang untuk dapat terurai, proses dekomposisi tekstil dapat membutuhkan waktu yang lama bahan sintesis seperti polyester atau lycra memerlukan 20-200 tahun terurai, dengan begitu bertambahnya sampah tekstil dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Berdasarkan Sistem Informasi pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 2021, presentasi sampah kain mencapai 2.633 ton atau 2,6% dan 29 juta ton sampah (Yuli Saputra, 2022b)



<https://data.goodstats.id/statistic/adelandilaa/indonesia-mengalami-penurunan-sampah-di-tahun-2022-KvutB> (Gambar : Data Kain Tekstil 2019-2022)

Sampah yang berupa tekstil tidak hanya ditemukan dan menumpuk di daratan, akan tetapi juga mencemari lautan. Pada tahun 2020 sebanyak 6.1 ton limbah tekstil didapatkan dipantai timur ancol, jenis limbah tekstil itu didapatkan 81.3% dari 7.53 ton dan mengungguli sampah plastic yang ditemukan yang hanya 0,5 ton yang didapatkan (Saputra, 2022). Permasalahan terkait lingkungan ini merupakan hal serius, terdapat 2.633 ton sampah kain pertahun di Indonesia. angka itu akan lebih besar dengan impor pakaian bekas yang dilakukan terus menerus. Pakaian bekass impor yang masuk di Indonesia, hanya 20% yang terjual, selebihnya yang tersisa akan menjadi sampah. Hal ini sama dengan permasalahan yang terjadi

di chile yang dimana dari 59 ribu ton masuk, yang terjual hanya 20 ribu ton, selebihnya menjadi sampah. Hal itu dapat terjadi di Indonesia apabila Indonesia tidak menindaklanjuti hal tersebut. (akbar maulana, 2023).

E. Kesimpulan

Pakaian bekas sangat penting bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan sandangnya. Kebutuhan ini muncul berlandaskan Pakaian bekas merupakan pilihan populer bagi banyak orang yang ingin berbelanja dengan harga murah. Merek dan harga murah membuat pembeli melaksanakan pembelian secara berkepanjangan guna memenuhi keinginannya. Pengaruh dari maraknya impor pakaian bekas di sector ekonomi dan lingkungan di Indonesia yang memiliki beberapa perihal yang serius. Dikarenakan impor pakaian bekas mempengaruhi peminat industry pakaian dalam negeri yang dimana pakaian bekas memiliki kualitas yang cukup baik walaupun barang bekas, merk terkenal, style yang kekinian, dan juga harga yang relative murah.

Namun dengan dominasi pasar yang sangat besar dari penjualan impor pakaian bekas, produk pakaian dalam negeri menjadi sangat memprihatin kan, belum lagi generasi muda yang memiliki potensi dibidang tersebut kalah saing dengan penjualan impor pakaian bekas. Setidaknya perlu adanya Tindakan dari pemerintah untuk menangani masalah tersebut dengan serius dan juga memberikan solusi bagi para pekerja atau pelaku bisnis pakaian bekas impor. Dengan begitu pemerintah akan bisa lebih baik mengeluarkan kebijakan ataupun bekerjasama. Dan juga pengaruh yang dihasilkan oleh impor pakaian bekas ini yaitu terhadap lingkungan dimana Indonesia menjadi salah satu menampung sampah tekstil yang bisa dibilang cukup besar akibat dari banyak impor pakaiab bekas ini.

Daftar Pustaka

- agustina melani. (2023). *Pakaian Bekas Impor Makin Marak Bakal Persulit Desainer Indonesia Bangun Identitas Merek yang Unik*. Liputan6.Com.
- Ajeng Wirachmi. (2023). *Industri Tekstil di Chili sampai Uganda Hancur Usai Dibanjiri pakaian Bekas Impor*. IDX CHANNEL.COM.
- akbar maulana. (2023). *Bahaya Pakaian Bekas Impor: Gerus Pasar Lokal, Tenaga Kerja, dan Masalah Sampah*. Kumparan.Com.
- Ali Purwito M. (2013). *Kepabeanaan Indonesia : Konsep, kebijakan dan penerapan* (Cet. 1). Jelajah Nusa.
- Annisa. (2020). Analisis Penerapan Petty Policy oleh Amerika Serikat melalui African Growth Opportunity Act dalam Kerja Sama Perdagangan Pakaian Bekas dengan East African Community. *Journal of Internasional Relations*, 6 No 3, 472–481.
- Annissa mutia. (2022). *Nilai Impor Baju Bekas Meroket 607,6% pada Kuartal III 2022, Ancam Industri Tekstil RI*. Katadata.Co.Id.
- aprilia Hariani. (2023). *3 Kerugian Negara Akibat Impor Pakaian Bekas*. Pajak.Com.
- BPS. (2023). *Impor*. Badan Pusat Statistik.
- Cukai, B. (n.d.). *Informasi Impor*.
- Dewi, N. M. I. K., Widiati, I. A. P., & Utama, I. N. (2020). Implikasi Penjualan Pakaian Bekas Impor bagi Konsumen di Kota Denpasar. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 1(1), 216–221. <https://doi.org/10.22225/juinhum.1.1.2222.216-221>
- Dovana Hasiana. (2023). *Impor Pakaian Bekas Ilegal Tambah Jumlah Sampah Indonesia, Ini Buktinya*. Okezone.Com.
- Dr. Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Fauzi, I., Ikhsan, F., & Triristina, N. (2021). Dampak Garmen Impor Bekas Terhadap Daya Beli Produk Garmen Lokal. *NiCMA: National Conference Multidiplinary*, 1(1), 46–57.
- Fauziani, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Penurunan Ambang Batas Pembebasan Bea Masuk Nilai Impor Barang Kiriman (De Minimis) terhadap Volume Impor Barang Kiriman Indonesia (PMK No . 199 / PMK . 10 / 2019)*. 3(2), 149–159.
- Ledy, D. (2019). Riau Law Journal Vol. 3 No. 1, Mei 2019. *Riau Law*, 3(1), 85–104.
- Putra, A. P. (2023). *Teten Sebut 1 Juta Pekerja UMKM Terancam Impor Pakaian Bekas*. CNN Indonesia.
- Ria Ariesti Br Sitepu. (2018). *Kerjasama Customs Indonesia-Malaysia dalam Menanggulangi*

- Penyelundupan Pakaian Bekas ke Indonesia. *Ournal of International Relations.*, Volume 4, 8.
- Safir Makkl. (2023). *Impor Baju Bekas Dinilai Rusak Kreativitas Produk Fesyen Lokal*. CNN Indonesia.
- Saputra, Y. (2022). *Tren “thrifting” menjamur, bagaimana dengan dampak lingkunganya?* Bbc.Com.
- Sari, N., Siagian, B., Annisa, N., Sirait, G., & Wardahlia, F. (2023). *Analisis Pengaruh Impor Baju Bekas Terhadap Pengusaha Tekstil Dalam Negeri di Indonesia*. 1(4), 171–178.
- Setiawan, I. P., & Suryanti, M. S. D. (2021). Keterlibatan Asean dalam Menangani Konflik Myanmar (Studi Kasus: Konflik Etnis Rohingya 2017 – 2019). *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 1(2), 83–97. <https://doi.org/10.22225/politicos.1.2.2021.83-97>
- Wahyu Dwi Maulana. (2019). *i IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 51/M-DAG/PER/7/2015 TENTANG LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS DI KOTA JAMBI*. PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN FAKULTAS SYARIAH, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.
- Wikansari, R., Putri Satryo, A., Shalsabila, E., Deni, N. R., Chaerun Nisa, R., & Putri Agustin, S. (2023). Upaya Pemerintah dalam Mengurangi Aktivitas Impor Pakaian Bekas Ilegal di Indonesia. *Bingkai Ekonomi*, 8, 38–39.
- Yuli Saputra. (2022a). *Impor pakaian bekas ilegal: Indonesia ‘menjadi penampung sampah’ dan dianggap ‘tidak punya martabat.’* BBC NEWS INDONESIA.
- Yuli Saputra. (2022b). *Impor pakaian bekas ilegal: Indonesia ‘menjadi penampung sampah’ dan dianggap ‘tidak punya martabat.’* Bbc.Com.